

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan merupakan cara yang dilakukan untuk melihat penelitian dari perspektif yang lebih dekat. Dalam hal ini ada dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Objek dalam riset kualitatif dapat didekati dengan pendekatan fenomenologis sosiologis, antropologis, agama, filsafat, sejarah, etnografi, etnometodologi, hukum, sastra, seni dan sebagainya.<sup>1</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun gambaran pokok penelitian fenomenologis sebagai berikut:

1. Adanya struktur esensial dalam topik yang dipilih.
2. Peneliti menjelaskan secara singkat perspektif filosofis pendekatan fenomenologis.
3. Peneliti meneliti fenomena tunggal.
4. Peneliti mengurung prakonsepsi/praduga sehingga tidak memasukkan hipotesis, pertanyaan, atau pengalaman pribadi dalam penelitian.
5. Peneliti melakukan analisis data fenomenologis yang spesifik.
6. Peneliti kemudian kembali pada basis filosofis di akhir penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research and Development*, (Malang : Madani Media, 2020), hal. 22.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 53-54.

Selanjutnya terkait jenis penelitian, peneliti menggunakan penelitian studi kasus, dimana penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif unit-unit sosial tertentu, meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek, atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Srengat yang posisinya berada di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat tepat di Kabupaten Blitar (66152) Jawa Timur. SMA ini saya rasa tidak jauh dari pusat keramaian kota. Tidak kalah sekolah ini dibidang salah satu sekolah elit yang terakreditasi A di Kabupaten Blitar. Sekolah ini juga sering di dengar di telinga masyarakat dengan sebutan SMANGAT. Jumlah pendaftar dan juga jumlah lulusan dari siswa/i SMA Negeri 1 Srengat setiap periode atau setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

Letaknya yang strategis yaitu berada di Jalan Raya Bagelenan membuat sekolah ini mudah dijangkau oleh siapa saja, baik dari dalam Kota/Kabupaten Blitar maupun dari luar kota, seperti Tulungagung, Kediri dan sekitarnya. Selain itu, sekolah ini juga dipandang sebagai sekolah yang mampu mencetak lulusan atau *output* yang mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah yang lain. Lembaga pendidikan ini sudah mampu memberikan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar yang dianjurkan oleh

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 55.

pemerintah. Hal ini dilakukan oleh pihak lembaga mengingat pentingnya dalam suatu lembaga pendidikan untuk memenuhi sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi yang ia miliki. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat ini sudah baik dan sudah memenuhi standar yang ada, sehingga mampu menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien, serta takala penting dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era 5.0. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan. Jenis data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari hasil wawancara.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif, adanya kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci. Dalam penelitian ini, peneliti adalah pelaku utama dalam pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali dengan komunikasi dengan pihak SMA Negeri 1 Srengat sebagai orientasi, yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal. Untuk

---

<sup>4</sup> Zainal A. Hasibuan, *Metodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, (Jakarta : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2007), hlm. 155.

selanjutnya yaitu kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SMA Negeri 1 Srengat.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Ismail Nurdin dan Sri Hartati adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data sendiri dapat diartikan secara luas dan dapat pula diartikan secara sempit. Data dalam arti luas yaitu sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan dianalisis. Apabila diartikan dalam arti sempit konteks penelitian, maka data yaitu data penelitian.<sup>5</sup>

Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang memuat data utama, yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Sementara data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.<sup>6</sup>

Secara umum, sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi 3, yaitu *person*, *place* dan *paper*.<sup>7</sup> Berikut merupakan penjelasannya:

1. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang ditanyakan melalui wawancara. Kegiatan wawancara

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 171-172.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Bahasa Indonesia*, (Solo : Cakra Books, 2014), hal. 113.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hal. 60.

ini dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, beberapa orang guru dan dengan peserta didik.

2. *Place*, yaitu sumber data yang dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Dalam hal ini sumber data yang dimaksud ialah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berkenaan dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Srengat.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan lain sebagainya. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara juga dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian. Sementara wawancara mendalam yaitu wawancara tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman wawancara/bahan pertanyaan) atau dilakukan secara spontanitas yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di

lokasi penelitian.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a) Menetapkan informan wawancara.
- b) Menyiapkan bahan wawancara.
- c) Membuka atau mengawali wawancara.
- d) Melangsungkan wawancara.
- e) Mengkonfirmasi hasil wawancara.
- f) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan atau menggali informasi yang bersangkutan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Srengat. Wawancara ini dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, beberapa orang guru dan dengan peserta didik.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Sedangkan observasi partisipan adalah teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan suatu kehidupan dan aktifitas orang-orang yang sedang diamati. Jadi disini peneliti sebagai bagian dari objek pengamatannya serta ikut melakukan apa yang dikerjakan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 75-76.

oleh orang yang diamatinya.<sup>9</sup> Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan pencatatan maupun pengambilan dokumentasi terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sering disebut juga dengan teknik dokumenter ialah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis disini meliputi arsip, catatan harian, surat pribadi dan kliping. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, rekaman dan foto.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari dokumen terkait penelitian yang peneliti lakukan, baik berupa gambar, rekaman suara maupun video. Tentunya dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti membutuhkan bantuan dan kerjasama dari pihak SMA Negeri 1 Srengat.

### **F. Teknik Analisis Data**

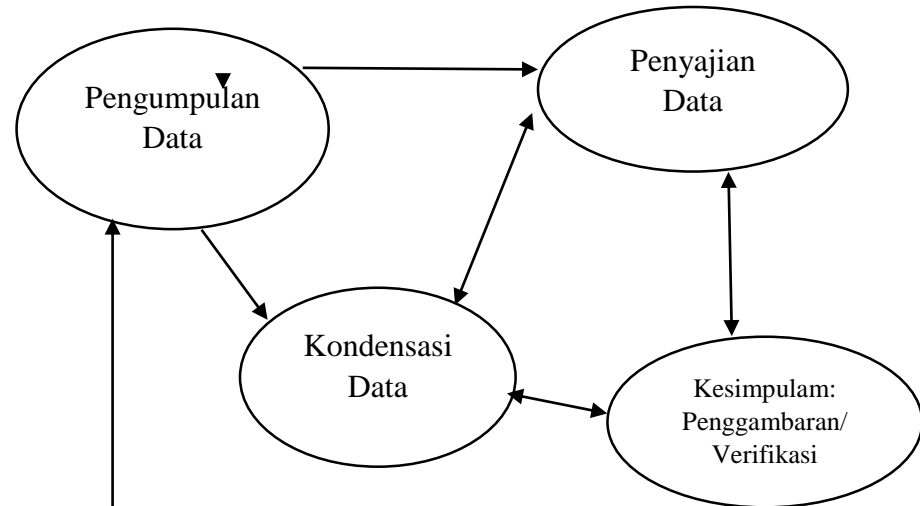
Menurut Milles & Huberman, analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu 1) kondensasi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 80-81.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 85.

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**



Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu proses pemilihan atau seleksi, fokus, penyederhanaan, serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi maupun data empiris yang telah diperoleh. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara diseleksi, diringkas, atau diuraikan dengan menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan



dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.<sup>11</sup>

## G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:<sup>12</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dimana triangulasi sumber yaitu pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan

---

<sup>11</sup> Fitri, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 179-180.

<sup>12</sup> Umar Sidiq, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hal. 90-100.

berbagai sumber. Sementara triangulasi waktu yakni data yang dikumpulkan di pagi hari saat responden masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel karena waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan mengecek kembali terhadap data yang telah ditemukan. Selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati.

## 3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka peneliti akan kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun dengan sumber yang baru. Berapa lama waktu perpanjangan pengamatan ini akan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke

lapangan data sudah benar yang berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* yaitu usaha agar data yang dijamin kepercayaannya dan kualitasnya dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data untuk menentukan kepastian dan juga kualitas data yang diperoleh. Kepastian ini setidaknya dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa narasumber sebagai informan dalam penelitian.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Berikut ialah tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Kemudian peneliti menghubungi pihak terkait secara *online*. Lalu peneliti membuat proposal dengan judul yang telah disetujui. Kemudian hari peneliti menyiapkan surat izin penelitian dan juga kebutuhan peneliti.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Srengat, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian demi mendapatkan data dan juga informasi yang peneliti butuhkan. Tetapi

sebelum itu, peneliti menjalin hubungan dengan informan dalam berbagai aktivitas. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti dapat diterima dan juga leluasa dalam menggali informasi untuk mendapatkan apa yang peneliti butuhkan.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Setelah itu peneliti menelaah sehingga menemukan makna dari hasil penelitiannya. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dilaporkan dan segera disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.